

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Seetelah dilakukan penelitian di Instalasi Bedah Sentral dan bangsal bedah RSUD cilacap didapati kesimpulan sebagai berikut:

1. Prevalensi kejadian PONV pada pasien operasi elektif dengan anestesi umum teknik inhalasi di RSUD Cilacap sebanyak 34 pasien (52,3%).
2. Skor Apfel memiliki sensitivitas lebih rendah dibandingkan dengan skor koivuranta dan memiliki nilai spesifisitas yang sama serta nilai AUC pada skor apfel lebih rendah dibandingkan dengan nilai AUC pada skor Koivuranta. Hal ini menunjukkan bahwa kedua skor memiliki kemampuan untuk menentukan mana pasien yang tidak mengalami PONV dan yang mengalami PONV.
3. Skor Koivuranta memiliki nilai sensitivitas, dan nilai spesifisitas yang sama, serta nilai AUC lebih tinggi dan kuat dibandingkan dengan skor Apfel dalam memprediksi PONV pada pasien dengan anestesi umum.
4. Skor Koivuranta memiliki nilai sensitivitas dan nilai AUC pada kurva ROC lebih tinggi dan kuat daripada skor Apfel dalam memprediksi kejadian PONV pasca anestesi umum dengan teknik inhalasi. Hal ini menunjukkan skor Koivuranta lebih baik dalam menentukan pasien mana yang akan mengalami PONV.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam proses belajar mengajar dan tambahan referensi ilmiah di perpustakaan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta tentang skor prediktor kejadian PONV terutama skor Apfel dan skor Koivuranta pada anestesi umum teknik inhalasi.

2. Institusi Rumah Sakit

Diharapkan bagi institusi rumah sakit khususnya di Intalasi Bedah Sentral dan Bangsal Bedah dapat menjadi acuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan profesionalisme di bidang keperawatan anestesi agar dapat meminimalisir kejadian PONV pada pasien yang telah menjalani operasi dengan *general* anestesi dengan teknik inhalasi.

3. Perawat Pelaksana Lapangan

Diharapkan skor prediksi kejadian PONV dapat digunakan dalam praktek sehari – hari dalam menentukan pasien yang beresiko tinggi mengalami PONV, dari penelitian ini disarankan untuk menggunakan skor Apfel yang memiliki variabel penentu skor yang sedikit yaitu 4 faktor resiko, sehingga bisa mengurangi angka kejadian PONV pasca operasi dengan anestesi umum.

4. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian mendalam terkait jumlah responden dan jenis operasi yang memiliki tingkat resiko lebih tinggi, sehingga hasil penelitian dapat lebih valid serta penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan untuk penelitian selanjutnya.